

ABSTRAK

KAJIAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PENCURIAN DENGAN MEMECAHKAN KACA MOBIL DI BANDAR LAMPUNG (Studi di Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung)

**Oleh
IBNU SINA FATHURRAHMAN**

Tindak pidana pencurian dapat dilakukan dengan berbagai modus, salah satu di antaranya adalah memecahkan kaca mobil. Terjadinya pencurian ini disebabkan oleh berbagai faktor selain pelaku kejahatan itu sendiri, di antaranya karena kurangnya kehati-hatian atau kewaspadaan pemilik kendaraan dalam memarkirkan kendaraan serta kebiasaan meninggalkan barang berharga di dalam mobil. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah faktor- faktor penyebab terjadinya kejahatan pencurian dengan memecahkan kaca mobil di Kota Bandar Lampung? (2) Bagaimanakah upaya penanggulangan tindak pidana kejahatan pencurian dengan memecahkan kaca mobil di Kota Bandar Lampung?

Pendekatan masalah yang digunakan adalah yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Narasumber penelitian terdiri dari anggota Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung dan akademisi Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan, selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) Faktor- faktor penyebab terjadinya kejahatan pencurian dengan memecahkan kaca mobil di Kota Bandar Lampung terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kejiwaan pelaku tindak pidana yang tidak stabil, rendahnya pendidikan dan minimnya kesadaran beragama serta faktor ekonomi. Faktor eksternal terdiri dari latar belakang keluarga yang tidak harmonis dan lingkungan tempat tinggal yang tidak mendukung. (2) Upaya penanggulangan tindak pidana kejahatan pencurian dengan memecahkan kaca mobil di Kota Bandar Lampung dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung melalui sarana non penal dan sarana penal. Upaya non penal dilaksanakan dengan sosialisasi mengenai kewaspadaan terhadap pencurian dengan modus memecahkan kaca mobil dengan pemasangan spanduk berisi himbauan dan menempatkan anggota berpakaian preman pada titik-titik rawan kejahatan pencurian dengan modus memecahkan kaca mobil. Upaya penal dilaksanakan dengan penyelidikan dan penyidikan, yaitu upaya penyidik Kepolisian Resor Kota Bandar Lampung dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana pencurian dengan memecahkan kaca mobil yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Saran dalam penelitian ini adalah: (1) Aparat kepolisian disarankan untuk meningkatkan patroli dalam rangka pengamanan dan pengawasan terhadap lokasi-lokasi yang berpotensi menjadi tempat bagi pelaku untuk melakukan kejahatan pencurian dengan memecahkan kaca mobil. Selain itu pengawasan dengan menggunakan media kamera pengintai juga hendaknya ditingkatkan sehingga apabila terjadi kejahatan pencurian dengan memecahkan kaca mobil akan lebih mudah untuk diidentifikasi (2) Pemilik kendaraan bermotor roda empat disarankan untuk meningkat kewaspadaan dalam memarkirkan mobil, dengan cara memilih lokasi parkir yang aman atau dijaga oleh juru parkir dan tidak meninggalkan barang berharga di dalam mobil.

Kata Kunci: Kajian Kriminologis, Pencurian, Memecahkan Kaca Mobil